

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas yang dapat diklasifikasikan, konkrit, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab dan akibat dimana data penelitiannya berupa angka – angka dan proses penganalisisannya menggunakan analisis statistik. Penelitian ini merupakan *explanatory research* dimana peneliti menjelaskan pengaruh antara variabel independen (Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendidikan Orang Tua, dan Pendapatan Orang Tua) terhadap variabel dependen (Perilaku Keuangan).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang di gunakan sebagai obyek terhadap suatu permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Lokasi penelitian berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralamat di Jl. Sumatra No. 101, Randuagung, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah yang telah ditentukan peneliti untuk penelitian dan kemudian diatarik suatu hasil kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2021, jumlah mahasiswa manajemen angkatan 2018 sebanyak 264 orang (data diambil dari Admisi UMG 2021).

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah suatu bagian dari jumlah atau karakteristik dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam sampel penelitian yaitu:

1. Mahasiswa/I Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Mahasiswa angkatan 2018
3. Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah Pengantar Akuntansi, Manajemen Keuangan, Penganggaran

Penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standar Error 0,05 (5%)

$$n = \frac{264}{1 + 264(0,05)^2} = 159,1 \text{ dibulatkan menjadi } 159 \text{ mahasiswa}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan adalah data primer. Data primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari obyek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara, observasi.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner adalah cara dalam mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan kemudian dijawab oleh responden. Kemudian data yang diperoleh dari jawaban akan diukur dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekumpulan orang mengenai suatu fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala likert, diubah menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan acuan pada saat membuat item-item pertanyaan.

Respon dari setiap indikator yang menggunakan skala pengukuran skala *likert* berkisar dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, yang dapat diungkapkan dengan kata-kata (Sugiyono, 2019:146)

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah, (2021)

3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel terikat (dependen) dan empat variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah Perilaku Keuangan, sedangkan variabel bebas (X) terdiri dari Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua.

1. Y : Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan. Penilaian diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Indikator *obession*
- b. Indikator *power*
- c. Indikator *budget*
- d. Indikator *achievement*
- e. Indikator *evaluation*
- f. Indikator *anxiety*
- g. Indikator *retention*
- h. Indikator *non generous*

2. X_1 : Sikap Keuangan

Sikap Keuangan adalah pendapat seseorang mengenai keuangannya. Penilaian diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. *Affectivity Based Attitude*
- b. *Behaviorally Based Attitude*
- c. *Cognitively Based Attitude*

3. X_2 : Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan Keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan. Penilaian diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Pengetahuan umum keuangan pribadi
- b. Tabungan
- c. Pinjaman
- d. Investasi
- e. Asuransi

4. X_3 : Pendidikan Orang Tua

Pendidikan Orang Tua adalah pendidikan formal dan pengalaman yang di tempuh oleh orang tua. Penilaian diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Sosial Ekonomi
- b. Psikologis
- c. Ideologi
- d. Sosial Budaya
- e. Perkembangan IPTEK

5. X_4 : Pendapatan Orang Tua

Pendapatan Orang Tua adalah penghasilan yang diperoleh orang tua. Penilaian diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Pekerjaan
- b. Wiralaba
- c. Masa depan Keluarga

3.7 Uji Instrumen

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*). Apabila dalam uji validitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur. Kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2016:53) adalah :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} (0,05)$ maka instrumen penelitian dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel} (0,05)$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:176) uji reliabilitas adalah instrumen yang jika digunakan di obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2016:48) adalah :

1. Jika nilai cronbach alpha $> 0,70$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (terpercaya)
2. Jika nilai cornbach alpha $< 0,70$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya)

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji variabel residual dalam model regresi apakah memiliki distribusi yang normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan melakukan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Sminov* (K-S).

Pengambilan hipotesis menurut (Ghozali, 2016:170) Uji K-S dilakukan dengan cara membuat hipotesis :

1. H_0 : Jika nilai signifikan $> 0,05$ data terdistribusi normal
2. H_a : Jika nilai signifikan $< 0,05$ data tidak terdistribusi normal

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016:134). Apabila *variance* dari residual tetap, maka terjadi

homoskedastisitas dan apabila berbeda maka heteroskedastisitas. Suatu regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016:138) dasar untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas dengan uji glejser adalah :

1. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai sig < 0,05 maka ada gejala heteroskedastisitas

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik, jika model tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*.

Dasar pengambilan uji multikolinieritas menurut (Ghozali, 2016:104) adalah :

1. Melihat *tolerance* : jika nilai dari *tolerance* < 0,01 menunjukkan adanya multikolinieritas
2. Melihat *Variance Inflation Faktor* (VIF) : jika nilai dari VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinieritas

3.9 Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2016) uji kelayakan model dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dapat menjelaskan fenomena yang dianalisis dengan ketentuan

- a. Jika signifikansi F < 0,05 maka hipotesis dinyatakan layak
- b. Jika signifikansi F > 0,05 maka hipotesis dinyatakan tidak layak

3.10 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis berganda. Ghazali (2016:8) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama- sama dengan satu variabel tergantung. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena pada penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendidikan Orang Tua, dan Pendapatan Orang Tua.

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Perilaku Keuangan

b = Koefisien Regresi

e = Standart Error

X1 = Variabel Sikap Keuangan

X2 = Variabel Pengetahuan Keuangan

X3 = Variabel Pendidikan Orang Tua

X4 = Variabel Pendapatan Orang Tua

Hasil regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, baik secara simultan atau parsial.

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model sejauh mana dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016:95). Menurut Ghozali (2016:95) kriteria yang digunakan adalah :

1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel terikat perilaku keuangan lemah
2. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel terikat perilaku keuangan kuat.

3.10.3 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016:97) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial jadi uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut yaitu :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. hal ini artinya bahwa variabel Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendidikan Orang Tua, dan Pendapatan Orang Tua tidak berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik Angkatan 2018.

2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. hal ini artinya bahwa variabel Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendidikan Orang Tua, dan Pendapatan Orang Tua berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik Angkatan 2018

